

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan perbankan yang saat ini semakin pesat menimbulkan persaingan yang semakin ketat di dunia perbankan. Dalam persaingan ini menuntut bank-bank untuk berusaha lebih efektif dan efisien. Kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan atau bank sangat dipengaruhi oleh *Corporate Governance*. Isu mengenai *Corporate Governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*.¹

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan *Corporate Governance* adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *Corporate Governance* merupakan bentuk lain penegakan etika

¹ Ira Sabrina Anindhita, *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*, Skripsi Sarjana, Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP), 2010, p. 1

bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *Corporate Governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan.

Perusahaan yang mempraktikkan *Corporate Governance*, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini sering kali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan.²

Menurut Sujoko dan Ugy Subianto kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi

² Jensen M.C. W.H.Meckling, “*Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure*”, *Journal of Fianancial Economics* 3, 1976, p.305-360

keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun.³

Kebijakan dividen pada industri perbankan melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen bank yang dapat mempunyai kepentingan yang berbeda. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh bank, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (bank). Pertumbuhan bank secara terus menerus diperlukan agar dapat hidup dan memberi kemakmuran yang lebih tinggi kepada pemilik saham. Untuk tumbuh, perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber internal dapat berupa depresiasi dan laba ditahan. Sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangannya lainnya, menjual obligasi atau menjual saham baru. Apabila perusahaan mengandalkan pendanaan investasi dengan menggunakan laba ditahan maka dividen yang dibagikan akan berkurang. Sebaliknya bila perusahaan menggunakan sumber dana eksternal maka ada kecenderungan membagikan dividen yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut dijadikan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian, penulis tertarik untuk membahas dan mengambil

³ Sujoko. Ugy Soebiantoro, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol 9 No.1, 2007

judul “**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Struktur kepemilikan yang diterapkan di dunia perbankan yang belum maksimal
- b. Kebijakan deviden yang dilakukan oleh bank dari berbagai deviden yang harus dibagikan kepada para pemegang saham dan beberapa yang harus ditahan untuk kepentingan bank
- c. Banyaknya penerapan *Good Corporate Governance* pada sektor perbankan di indonesia belum optimal atau belum sesuai peraturan BI No.89/PBI/2006.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Penelitian ini hanya membahas variabel struktur kepemilikan publik, kebijakan deviden dan *Good corporate Governance*.
- b. Periode penelitian pada perusahaan perbankan di indonesia adalah 2010 – 2012.

- c. Peneliti hanya memfokuskan objek penelitian ini pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini terfokus pada :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan publik dan kebijakan deviden terhadap *Good Corporate Governance*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran berupa fakta-fakta tentang struktur kepemilikan dan pembagian deviden berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate governance*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*

2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi pemegang saham, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang struktur kepemilikan yang optimal dalam rangka meningkatkan terciptanya pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta untuk pengambilan keputusan, mengefektifkan struktur kepemilikan guna mengoptimalkan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
3. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran pada garis besar mengenai apa yang dikemukakan tiap bab, sehingga dapat

mempermudah dalam membaca dan membahas penulisan ini, sistematika ini terbagi dalam 6 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori struktur kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, *Good Corporate Governance* dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek-objek penelitian. Dalam hal ini adalah perusahaan perbankan tempat penelitian. Bab ini berisi tentang informasi-informasi perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis serta pembahasan hasil penelitian dan interpretasi hasil.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.